



Penerapan SNI ISO/IEC 38500:2016 Dalam Rangka untuk Mendukung Implementasi SPBE

30 April 2021











DEFINISI

STANDARDISASI proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan memberlakukan, memelihara, dan mengawasi Standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua Pemangku Kepentingan [UU No 20 tahun 2014]

PENILAIAN KESESUAIAN adalah kegiatan untuk menilai bahwa Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal telah memenuhi persyaratan acuan [ISO/IEC 17000; UU No 20 tahun 2014]

AKREDITASI adalah rangkaian kegiatan untuk memberikan pengakuan formal bahwa suatu lembaga, institusi, atau laboratorium memiliki kompetensi untuk melaksanakan kegiatan Penilaian Kesesuaian [ISO/IEC 17000; UU 20: 2014]

SERTIFIKASI adalah rangkaian kegiatan Penilaian Kesesuaian yang berkaitan dengan pemberian jaminan tertulis bahwa Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal telah memenuhi Standar dan/atau regulasi _[ISO/IEC 17000; UU 20: 2014]





SNI dalam Mendukung SPBE

- Tata Kelola TI
 - Seri SNI ISO/IEC 38500
- Manajemen Layanan TI
 - Seri SNI ISO/IEC 20000
- Keamanan Informasi
 - Seri SNI ISO/IEC 27000
- Pusat Data
 - SNI 8799
- Pengujian Perangkat Lunak
 - SNI ISO/IEC/IEEE 29119





Keluarga SNI ISO/IEC 38500

- SNI ISO/IEC 38500:2016
 - Teknologi informasi Tata kelola TI untuk organisasi
- SNI ISO/IEC TS 38501:2016
 - Teknologi informasi Tata kelola TI Panduan implementasi
- SNI ISO/IEC TR 38502:2016
 - Teknologi informasi Tata kelola TI Kerangka kerja dan model
- SNI ISO/IEC 38504:2016
 - Tata kelola teknologi informasi Pedoman untuk standar berbasis prinsip dalam tata kelola teknologi informasi
- SNI ISO/IEC 38505-1:2017
 - Teknologi informasi Tata kelola TI Tata kelola data Bagian 1: Penerapan
 SNI ISO/IEC 38500 untuk tata kelola data
- SNI ISO/IEC 38505-2:2018
 - Teknologi informasi Tata kelola TI Tata kelola data Bagian 2: Implikasi dari
 SNI ISO/IEC 38505-1 terhadap manajemen data





ISO/IEC JTC 1 / SC 40

- IT service management and IT governance
- Secretariat : Standard Australia
- Scope :
 - Standardization of IT Service Management and IT Governance.
 - excluding subject matter covered under the scope and existing work programs of JTC 1/SC 27 and JTC 1/SC 38.



ISO/IEC JTC 1/SC 40/CAG 1 6	Chairman Advisory Group
ISO/IEC JTC 1/SC 40/WG 1 6	Governance of InformationTechnology
ISO/IEC JTC 1/SC 40/WG 2 1	Service management – Information technology
ISO/IEC JTC 1/SC 40/WG 3 6	IT-enabled services / Business process outsourcing



Pengembangan Standar

Jajak **Pemeliharaan Perumusan Penetapan Pemrograman Pendapat** Pengusulan **Prinsip Pengembangan Standar:** program Keterbukaan **Komite Teknis:** Transparan Pemerintah Imparsial dan Konsensus Pelaku Usaha Efektif dan efisien Konsumen/pengguna Koheren Akademisi/pakar Berdimensi Pembangunan Kebutuhan Kaji Ulang < 5 tahun stakeholder Memastikan relevansi

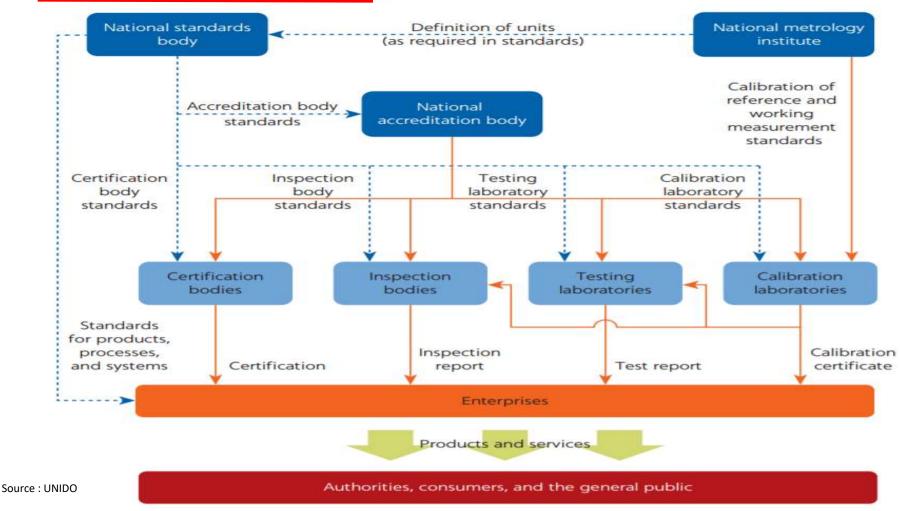


bagi stakeholder



INFRASTRUKTUR MUTU DI INDONESIA

The national quality infrastructure





SNI ISO/IEC 38500:2016

- Standar ini menyediakan **prinsip-prinsip** panduan bagi para penanggung jawab tata kelola dari organisasi (yang dapat meliputi pemilik, direksi, partner, manajer eksekutif, atau yang sejenis) tentang bagaimana **pemanfaatan** Teknologi Informasi (TI) yang **efektif, efisien, dan layak** dalam organisasi mereka
- dapat diterapkan bagi semua organisasi, termasuk perusahaan publik dan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi nirlaba





Prinsip Tata Kelola TI

- Prinsip 1: Tanggung Jawab
- Prinsip 2: Strategi
- Prinsip 3: Akuisisi
- Prinsip 4: Kinerja
- Prinsip 5: Kesesuaian
- Prinsip 6: Perilaku Manusia





Prinsip 1: Tanggung jawab

 Para individu dan berbagai kelompok dalam suatu organisasi memahami dan menerima tanggung jawab mereka dalam hal penyediaan dan permintaan atas TI. Mereka yang bertanggung jawab untuk melakukan berbagai tindakan juga memiliki otoritas untuk melakukan berbagai tindakan tersebut.

Prinsip 2: Strategi

 Strategi bisnis organisasi memperhitungkan kemampuan TI saat ini dan di masa depan; rencana pemanfaatan TI memenuhi kebutuhan saat ini dan secara berkelanjutan dari strategi bisnis organisasi.

Prinsip 3: Akuisisi

 Akuisisi TI dibuat berdasarkan alasan yang valid, melalui analisis yang tepat dan secara berkelanjutan, dengan pengambilan keputusan yang jelas dan transparan. Terdapat keseimbangan antara manfaat, peluang, biaya, dan risiko, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.





Prinsip 4: Kinerja

 TI digunakan untuk mendukung organisasi, menyediakan layanan, dengan tingkat layanan dan kualitas layanan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan bisnis saat ini dan di masa depan.

Prinsip 5: Kesesuaian

Pemanfaatan TI mematuhi semua peraturan perundangan yang wajib.
 Kebijakan dan praktik dengan jelas didefinisikan, dilaksanakan, dan ditegakkan.

Prinsip 6: Perilaku Manusia

 Kebijakan, praktik, dan keputusan TI menjunjung tinggi Perilaku Manusia, termasuk kebutuhan saat ini dan perkembangannya dari semua orang yang terkait dalam proses.



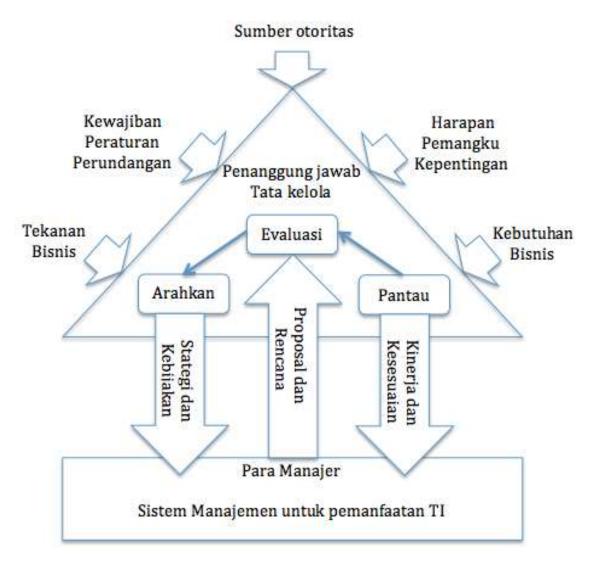


Kegiatan Utama Tata Kelola TI

- Mengevaluasi pemanfaatan TI saat ini dan masa depan.
- Mengarahkan penyiapan dan pelaksanaan dari rencana dan kebijakan untuk memastikan bahwa pemanfaatan TI memenuhi sasaran bisnis.
- Memantau kesesuaian terhadap kebijakan, dan kinerja terhadap pelaksanaan strategi



Model Tata Kelola TI



Sumber: SNI ISO/IEC 38500:2016





Penjabaran Prinsip dalam Kegiatan Utama (Pasal 5)

Prinsip	Evaluasi	Arahkan	Pantau
5.2 Tanggung jawab			
5.3 Strategi			
5.4 Akuisisi			
5.5 Kinerja			
5.6 Kesesuaian			
5.7 Perilaku Manusia			



TERIMA KASIH THANK YOU



member of



member of

















www.bsn.go.id

WA: 0813 1776 1112

www.kan.or.id





bsn_sni



www.bsn.go.id